

ABSTRAK

Ekstrakurikuler menjadi kegiatan tambahan di sekolah yang tujuannya membantu mengembangkan bakat siswa, bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih. Pemilihan ekstrakurikuler dipilih oleh siswa sendiri tanpa campur tangan guru ataupun orang tua sehingga seringkali siswa hanya mengikuti mayoritas keinginan temannya. Mengetahui karakteristik ekstrakurikuler siswa melalui tipe belajarnya akan membuat pengembangan diri siswa menjadi lebih terarah. Penelitian ini menggunakan metode *Case Based Reasoning* yang memiliki 4 tahapan yaitu *retrieve*, *reuse*, *retain* dan *revise* untuk menentukan tipe belajar dari siswa yang kemudian akan diketahui kegiatan ekstrakurikuler yang cocok karena kondisi perkembangan psikologis anak pada masa-masa tingkat sekolah menengah pertama (SMP) yang cenderung salah memilih atau hanya ikut-ikutan dalam memilih sesuatu terutama dalam hal pemilihan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Hasil perhitungan sistem dengan keputusan pakar bernilai sebesar 100% dari 6 data pengujian maka didapatkan tingkat akurasi yang baik. Sistem Pakar yang dihasilkan dapat membantu siswa dengan cepat memberikan gambaran ekstrakurikuler yang sesuai.

Keywords: Ekstrakurikuler, *Case Based Reasoning*, Sistem Pakar, *Retrieve*, *Reuse*, *Retain*, *Revise*